

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiyono (2011;2). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, Sugiyono (2011;7).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengambilan data laporan tahunan periode 2009-2013. Data diperoleh melalui website www.idx.co.id

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2011;80), menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 yang mencakup sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, sub sektor perikanan, sub sektor

lainnya. Populasi perusahaan yang diteliti disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Sub sektor peternakan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BISI	BISI International Tbk

Tabel 3.2.
Sub sektor perkebunan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya
3	BWPT	BW Plantation Tbk
4	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
5	GZCO	Gozco Plantations Tbk
6	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
7	LSIP	PP London Sumatra Indonesia
8	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
9	PALM	PT Provident Agro Tbk
10	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
11	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
12	SMAR	Smart Tbk
13	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
14	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
15	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk

Tabel 3.3.
Sub sektor perikanan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
2	DFSI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
3	IIKP	Inti Agri Resources Tbk

Tabel 3.4.
Sub sektor lainnya

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dimana sampel yang diambil harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2011;81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* (sampling bertujuan), yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011;85).

Berikut kriteria yang dijadikan pertimbangan peneliti dalam pemilihan sampel :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2013 ada 20 perusahaan.
2. Perusahaan tersebut memiliki data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan.
3. Perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian sebanyak 7 perusahaan.

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan di atas, objek penelitian diperoleh sebanyak 7 perusahaan dengan lima tahun pengamatan (2009-2013), menjadi total 35 (7x5) sampel. Daftar nama perusahaan sampel disajikan pada Lampiran 1.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2011;225), data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets*, *Price Earning Ratio*, dan *Gross Profit Margin* diperoleh dari laporan tahunan untuk tahun 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013 dari perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI yang bersumber dari website (www.idx.co.id).

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data atau teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2011;224). Data dalam penelitian ini diambil dengan teknik dokumentasi, dengan melakukan penelusuran informasi melalui

media internet dengan alamat situs www.idx.co.id untuk memperoleh data sekunder.

3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini akan menguji pengaruh dari tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1. Variabel Independen (X)

Sugiyono (2011;39), menyatakan bahwa variabel ini sering juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*, *Price Earning Ratio*, dan *Gross Profit Margin*.

1. *Return On Assets* (X1)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham, maupun kreditor. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan menghasilkan laba (Haryono, 2002).

Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Penghasilan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Price Earning Ratio* (X2)

Husnan dan Pudjiastuti (2006;75), menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang membandingkan antara harga saham (yang diperoleh dari pasar modal) dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan (disajikan dalam laporan keuangan).

Rasio ini dihitung dengan:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

3. *Gross Profit Margin* (X3)

Gross Profit Margin (GPM) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan kotor yang diperoleh dari penjualan produk (Sugiono, 2009;79).

Rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

3.6.2. Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2011;39), menyatakan bahwa variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi, variabel dependen adalah konsekuensi dari variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham.

Harga saham yang berasal dari harga pasar saham rata-rata yang diperoleh dari harga saham saat penutupan (*closing price*) dengan melihat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) setiap tahun selama periode penelitian dari data 2009–2013 atau dari tanggal 31 Desember 2009 sampai 31 Desember 2013.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2011;243), sebagai berikut:

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan regresi linier berganda sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu:

3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. (Ghozali, 2005;110). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat

penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.1.2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2005;91). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonearitas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Value Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3.7.1.3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah

regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2005;95). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2005;96) :

1. Jika $0 < d < dL$: tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika $dL \leq d \leq dU$: tidak ada autokorelasi positif.
3. Jika $(4-dL) < d < 4$: tidak ada autokorelasi negatif.
4. Jika $(4-dU) \leq d \leq (4-dL)$: tidak ada autokorelasi negatif.
5. Jika $dU < d < (4-dU)$: tidak ada autokorelasi, positif atau negatif

3.7.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2005;105). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu SRESID dengan residualnya ZPRED. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dihitung dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

X1 : *Return On Assets*

X2 : *Price Earning Ratio*

X3 : *Gross Profit Margin*

α : Konstanta

$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3$: Koefisien Regresi

e : Standar Error

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji t

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_i = 0$; (Faktor - faktor yang terdiri dari *Return On Assets*, *Price Earning Ratio*, dan *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013).

$H_a : \beta_i \neq 0$; (Faktor - faktor yang terdiri dari *Return On Assets*, *Price Earning Ratio*, dan *Gross Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013).

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05
3. Membandingkan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikansi t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program *SPSS* dengan kriteria berikut:

Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.9.2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) pengaruh secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu harga saham. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok.

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ (artinya *Return On Assets, Price Earning Ratio, dan Gross Profit Margin* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar diBursa Efek Indonesia periode 2009-2013).

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ (artinya *Return On Assets, Price Earning Ratio, dan Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar diBursa Efek Indonesia periode 2009-2013).

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05
3. Membandingkan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikansi F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut:

Nilai signifikan $F > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai signifikan $F < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.